

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan kewenangan kepada kepala desa untuk mengatur keuangan, menjalankan pemerintahan, memberdayakan masyarakat, serta melaksanakan pembangunan desa secara berkelanjutan, termasuk dalam perencanaan dan pelestarian lingkungan. Undang-undang ini memperkuat posisi hukum desa dalam sistem pemerintahan Indonesia dengan tujuan menciptakan keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Desa kini memiliki wewenang yang lebih luas untuk mengurus pemerintahan, pembangunan, dan urusan kemasyarakatan sesuai dengan potensi dan kebutuhan lokal. Selain itu, undang-undang ini menghilangkan ambiguitas antara otonomi desa dan daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan serta pelayanan publik, sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan kesejahteraan warga desa. Dengan demikian, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan kewenangan yang besar kepada desa untuk mengelola wilayahnya secara mandiri dan menyelesaikan permasalahan secara swakelola.(Pamungkas, 2019)

Pemerintah Desa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pembangunan desa, serta menjalankan otonomi secara mandiri. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang mengatur penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Undang-undang tersebut memberikan landasan hukum bagi kepala desa dalam mengelola berbagai upaya guna mendukung tugas dan fungsi desa, baik dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun pembangunan di segala bidang sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.(Pamungkas, 2019)

Motivasi memegang peran penting dalam pembangunan desa karena dapat mendorong partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan melalui program pembangunan di desanya. Sebagai pemimpin formal, seorang Kepala Desa harus mampu menggerakkan, mendukung, dan

memotivasi warga agar aktif berperan dalam setiap kegiatan pembangunan. Hal ini penting karena tujuan pembangunan tidak akan tercapai tanpa adanya keterlibatan masyarakat. Pada dasarnya, motivasi adalah proses memberikan dorongan kepada anggota kelompok agar mereka bekerja dengan sungguh-sungguh dan ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.(Ardilah et al., 2014)

Fenomena menarik Pembangunan desa di Desa Pulau Kecil Pembangunan desa di Desa Pulau Kecil menjadi fenomena yang menarik berkat program inisiatif pemerintah yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui program ini, akses terhadap berbagai fasilitas dasar didistribusikan secara merata, tidak hanya untuk meningkatkan taraf hidup warga tetapi juga untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antara kawasan perkotaan dan pedesaan. Langkah ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam upaya pemerataan pembangunan.

Dalam pelaksanaannya, program ini mencakup berbagai aspek pembangunan secara komprehensif. Di bidang infrastruktur, fokus diberikan pada perbaikan jalan, jembatan, serta penyediaan air bersih dan listrik. Sektor pendidikan mendapat perhatian melalui pembangunan sarana sekolah dan peningkatan kualitas pengajaran. Tidak ketinggalan, aspek kesehatan juga diprioritaskan dengan pembangunan puskesmas desa dan program penyuluhan kesehatan. Yang tak kalah penting adalah program pemberdayaan masyarakat yang menjadi tulang punggung keberlanjutan pembangunan. Melalui berbagai pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha, warga desa dibekali kemampuan untuk mengembangkan ekonomi lokal. Kelompok-kelompok masyarakat juga dibentuk untuk memastikan partisipasi aktif warga dalam setiap tahap pembangunan.

Dampak jangka panjang dari program ini diharapkan mampu menciptakan transformasi menyeluruh di Desa Pulau Kecil. Selain meningkatkan kemandirian ekonomi, program ini juga diharapkan dapat mengurangi arus urbanisasi dengan menciptakan lapangan kerja di desa. Dengan demikian, terwujudlah masyarakat desa yang sejahteraan.(sumber data desa)

Program Pembangunan Desa membawa dampak positif yang besar bagi masyarakat desa. Dampak tersebut termasuk peningkatan infrastruktur seperti jalan,

irigasi, dan listrik, yang memudahkan pergerakan dan kegiatan ekonomi masyarakat desa. Selain itu, program ini meningkatkan fasilitas kesehatan dan Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendidikan di desa, sehingga masyarakat memiliki akses yang lebih baik terhadap pelayanan kesehatan dan pendidikan yang bermutu. Selain itu, program ini juga dirancang untuk memandirikan masyarakat desa dalam mengelola sumber daya dan potensi daerah, yang pada akhirnya dapat membuka lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan. Tidak hanya itu, program ini juga berfokus pada peningkatan pelayanan publik di desa, mencakup bidang kesehatan, pendidikan, dan pemerintahan, agar masyarakat dapat menikmati layanan yang lebih berkualitas dan merata.(sumber data desa)

Implementasi Program Pembangunan Desa dilakukan melalui serangkaian langkah, dimulai dengan mengkaji kebutuhan desa, mengadakan musyawarah, membentuk tim penggerak PKK, menjalankan kegiatan sesuai perencanaan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi. Peran aktif masyarakat sangat penting, terutama dalam partisipasi musyawarah dan pelaksanaan program. Di sisi lain, pemerintah bertugas mengarahkan, membimbing, mengawasi, dan menyediakan pendanaan untuk mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.(sumber data desa)

Dalam melaksanakan kewajibannya sehari-hari, seorang kepala desa harus fokus pada berbagai aspek penting seperti urusan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan warga, serta upaya pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai kemajuan desa, kepala desa dituntut untuk terus meningkatkan kapasitas diri, baik melalui pengembangan keterampilan maupun pengetahuan, agar dapat memberikan pelayanan yang optimal dan membawa perubahan positif bagi masyarakat. Peningkatan kinerja dan kemampuan optimal dari kepala desa menjadi semakin penting untuk memperlancar perkembangan serta kemajuan desa di berbagai bidang. Kepala desa diharapkan mampu bekerja keras dan memiliki kompetensi yang memadai.(Ardilah et al., 2014)

Kepala desa memegang peran strategis dalam meningkatkan pembangunan desa, khususnya di bidang fisik. Sebagai pengambil keputusan, motivator, dan inovator, kepala desa dituntut untuk memiliki ide kreatif, mendorong partisipasi masyarakat, dan memastikan perencanaan pembangunan berjalan efektif. Selain itu, kepala desa juga bertanggung jawab dalam pemerintahan sehari-hari, pemberdayaan masyarakat, serta penyaluran bantuan yang tepat sasaran. Keberhasilan pembangunan desa tidak hanya menjadi indikator kemajuan daerah, tetapi juga mencerminkan keberhasilan pembangunan nasional. Oleh karena itu, kepala desa harus bekerja keras, memimpin dengan efektif, dan memanfaatkan pengaruhnya untuk mencapai tujuan bersama demi kemajuan desa.(sumber Sekertaris desa)

Kepemimpinan merupakan fungsi utama dalam organisasi, termasuk di tingkat desa. pemimpin memberikan imbalan sebagai motivasi, dapat diterapkan oleh kepala desa dalam mengatasi masalah kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kepala desa juga harus menjadi ide dan menggerakkan yang menggugah kerjasama antara warga dalam pembangunan fisik dan sosial. Kemampuan kepala desa untuk memimpin secara efektif sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.(May et al., 2024)

Keberhasilan pembangunan desa menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan suatu negara berkembang. Salah satu faktor dominan dalam mencapai keberhasilan tersebut adalah partisipasi aktif masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan di wilayah mereka. Di sisi lain, kepala desa sebagai unsur utama pemerintah desa juga memegang peran strategis dalam mendorong dan menggerakkan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, sinergi antara peran kepala desa dan keterlibatan masyarakat menjadi kunci penting dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan.(Wenda et al., 2021)

Dari penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk upaya kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pulau kecil kecamatan reteh, kabupataen Indragiri hilir, Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang **“Upaya Kepala Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan**

Masyarakat (Desa Pulau Kecil, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian ini, peneliti membahas bagaimana upaya kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pulau kecil dan mencari tau kendala apa saja yang di hadapi upaya kepala desa tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pulau kecil:

1. Apa upaya yg dilakukan kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Desa Pulau kecil kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apa hambatan yg ditemui dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pada Desa Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya yang dilakukan kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Desa Pulau kecil kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Mengetahui hambatan yang ditemui dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pada Desa Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mendorong penyusunan kebijakan yang lebih efektif untuk pengembangan kapasitas kepemimpinan kepala desa. Dengan memahami upaya-upaya efektif yang dilakukan kepala desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, program pelatihan dan pengembangan dapat dirancang secara lebih tepat sasaran. Hal ini akan membantu membekali kepala desa dengan keterampilan dan kompetensi yang benar-benar dibutuhkan, sehingga kapasitas kepemimpinan mereka dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Kepala Desa Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada kepala desa di pulau kecil tentang bagaimana upaya kepala desa untuk kesejahteraan masyarakat.

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari di perkuliahan melalui penelitian ini, yang juga membantu mereka menjadi lebih berpengetahuan, berpengalaman, dan berwawasan luas tentang permasalahan yang telah mereka pelajari.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kesimpulan dan hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh para akademisi masa depan sebagai landasan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang upaya kepala desa dan cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat.